

## RINGKASAN

**Wayan Ganesha**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Oktober 2012, *Pola Ruang Permukiman dan Rumah Tradisional Bali Aga, Banjar Dauh Pura Tigawasa*. Dosen Pembimbing : Antariksa dan Dian Kusuma Wardhani.

Dengan berkembangnya semua aspek kehidupan, maka keberadaan desa secara fisik akan ikut berkembang. Sangat mungkin pola desa yang semula jelas, lambat laun akan kabur dengan tumbuhnya bangunan-bangunan baru. Sebelum itu terjadi ada baiknya desa-desa yang berkembang pesat ditinjau keberadaannya, khususnya tentang pola desanya ( Setiada 2003). Desa Tigawasa adalah salah satu Desa Bali Aga yang ada di Bali. Desa Adat Tigawasa memiliki perbedaan dengan desa-desa yang ada di Bali lainnya yang telah mendapatkan pengaruh dari kedatangan Majapahit. Perbedaan tersebut terletak pada karakteristik sosial budaya masyarakat serta pada pola tata ruang permukiman rumahnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi karakteristik sosial budaya masyarakat Desa Adat Tigawasa dan mengidentifikasi pola tata ruang permukiman rumah yang terbentuk, serta menganalisis pola tata ruang permukiman rumah tradisional yang terbentuk akibat pengaruh dari sosial budaya masyarakatnya serta perubahan-perubahan pola ruangnya. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-evaluatif. Data –data diperoleh melalui observasi lapangan, kuisioner, serta wawancara.

Hasil dari penelitian diketahui pola permukiman makro desa Tigawasa dilandasi oleh konsep *Tri Hita Karana* dan *Tri Mandala*, tata ruang makronya dibagi menjadi tiga zona. Tingkat hunian rumah (mikro) dilandasi oleh konsep *hulu – teben* pada konsep tata letaknya. Wilayah yang memiliki topografi lebih tinggi memiliki tingkat kesakralan/kesucian lebih tinggi dari pada wilayah bertopografi rendah. Pola tata ruang permukiman terbentuk akibat pengaruh sistem kepercayaan masyarakatnya sebagai pemeluk Agama Hindu Sekte Dewa Sambu. Terdapat perubahan pola permukiman rumah antara lain material bangunan serta lokasi dapur yang bergeser dari dalam bangunan utama (*sakaroras*) kini berada diluar *sakaroras*.

**Kata Kunci** : Pola ruang, permukiman rumah, bali aga, desa adat

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan ke hadirat *Ida Sang Hyang Widi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan penelitian Tugas Akhir yang berjudul “Pola Ruang Permukiman dan Rumah Tradisional Bali Aga, Banjar Dauh Pura Tigawasa” ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Adapun Tujuan dari penyusunan laporan penelitian Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik (ST.) Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Brawijaya.

Adapun proses penyelesaian laporan penelitian Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Nindya Sari, ST.,MT. selaku dosen koordinator mata kuliah Tugas Akhir;
2. Bapak Prof. Ir. Antariksa, M.Eng.,Ph.D. dan Ibu Dian Kusuma Wardhani, ST., MT selaku dosen pembimbing yang banyak membantu penulis untuk kesempurnaan penulisan laporan;
3. Bapak Johanes Parlindungan, ST., MT. dan Bapak Chairul Maulidi, ST., MT. selaku dosen penguji Tugas Akhir; atas kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan penelitian;
4. Kedua orang penulis yang telah memberikan banyak dukungan, doa maupun material;
5. Bapak Putu Suparya dan keluarga yang membantu penulis selama proses penelitian di Desa Tigawasa;
6. Seluruh teman-teman PWK 2007 yang telah memberi semangat dan dorongan dalam penyelesaian laporan penelitian Tugas Akhir ini; Gampink, Tebengan WPA;
7. Teman-teman di kontrakan GS A-36 Malang (Arik Shadu, Putu Susila, Giri, Nova Udayana, Kadek, Eka, Hendra (Gulem) dan Adi);
8. Teman-teman di Singaraja (Yamad dan Wawan) yang membantu penulis dalam proses suvei.

Semoga Laporan penelitian Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Laporan ini pun jauh dari sempurna sehingga penulis mohon maaf sebesar-besarnya apabila laporan ini tidak sesuai dengan yang diharapkan, bila ada masukan kritik dan saran yang bersifat membangun kami akan kami terima. Terima kasih.

Malang, 22 Oktober 2012

Penyusun

**DAFTAR ISI**

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>

<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
--------------------------------	----------

I.1 Latar Belakang.....	1
I.2 Identifikasi Masalah.....	3
I.3 Rumusan Masalah.....	3
I.4 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1.Tujuan penelitian.....	4
1.4.2.Manfaat Penelitian .....	4
I.5 Ruang Lingkup Studi .....	5
1.5.1.Ruang lingkup wilayah .....	5
1.5.2.Ruang lingkup materi .....	10
I.6 Sistematika Pembahasan.....	11
I.7 Kerangka Pemikiran .....	12

<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
--------------------------------------	-----------

2.1. Tinjauan Karakteristik Sosial Budaya.....	14
2.1.1.Pengertian kebudayaan.....	14
2.1.2.Unsur-unsur kebudayaan.....	15
2.1.3.Latar belakang kebudayaan masyarakat Bali .....	18
2.2. Tinjauan Karakteristik Pola Ruang Tradisional.....	20
2.2.1.Pengertian pola ruang.....	20
2.2.2.Pola ruang tradisional Bali .....	21
2.3 Falsafah dan Konsep Bermukim Masyarakat Bali.....	28
2.3.1. Falsafah bermukim masyarakat Bali .....	28
2.3.2. Konsep bermukim masyarakat Bali .....	29
2.3.3. Morfologi pola permukiman desa .....	30

2.4 Desa Adat Di Bali .....	31
2.4.1. Ciri – ciri desa adat .....	32
2.4.2. Peranan desa adat .....	33
2.5 Pola Desa Adat Di Bali .....	33
2.6 Tipologi Perdesaan Di Bali .....	35
2.6.1. Desa Bali dataran .....	35
2.6.2. Desa Bali pegunungan (Bali Aga).....	36
2.7 Pola Tata Ruang Permukiman Tradisional .....	38
2.8 Studi-Studi Terdahulu .....	38
2.9 Kerangka Teori.....	39
2.10 Definisi Desa Di Bali .....	39
 <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	 <b>47</b>
3.1. Lokasi Penelitian .....	47
3.2 Jenis Penelitian.....	50
3.3 Penentuan Variabel Penelitian .....	50
3.4 Metode Pengumpulan Data .....	53
3.5 Metode Penentuan Jumlah Responden.....	58
3.5.1. Teknik pengambilan sampel .....	58
3.5.2. Penentuan jumlah sampel.....	58
3.6 Metode Analisis .....	61
3.7 Kerangka Penelitian .....	66
3.8 Desain Survei .....	66
 <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	 <b>71</b>
4.1 Karakteristik Desa Tigawasa.....	71
4.1.1. Sejarah Desa Tigawasa .....	71
4.1.2. Letak geografis.....	76
4.1.3. Kondisi fisik Desa Tigawasa.....	81
4.1.4. Sosial budaya masyarakat Desa Tigawasa .....	90
4.2 Analisis Karakteristik Sosial Budaya Desa Tigawasa .....	96
4.2.1 .Sistem pemerintahan .....	96

4.2.2. Sistem kelembagaan/organisasi sosial .....	103
4.2.3. Sistem kemasyarakatan .....	107
4.2.4. Kehidupan ekonomi masyarakat Desa Tigawasa.....	111
4.2.5. Kehidupan budaya dan religi masyarakat Desa Tigawasa.....	112
4.3 Analisis Karakteristik Pola Tata Ruang Permukiman Rumah Tradisional Desa Tigawasa .....	117
4.3.1. Awig – awig (Hukum adat) Desa Tigawasa dalam pengaturan tata ruang desa.....	117
4.3.2. Analisis tata ruang desa (Makro) .....	120
4.3.3. Analisis tata ruang unit hunian (Mikro) .....	133
4.4 Perubahan Pola Ruang Permukiman Rumah .....	148
4.4.1 Perubahan pola ruang permukiman makro .....	152
4.4.2 Perubahan pola ruang permukiman rumah mikro .....	156
4.6 Rekomendasi .....	161
4.6.1 Pola ruang tradisional dalam lingkup desa (makro).....	161
4.6.2 Pola ruang tradisional dalam lingkup unit hunian (mikro) .....	163
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>164</b>
5.1 Kesimpulan .....	164
5.2 Saran.....	167
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>168</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Tri Hita Karana dalam Susunan Kosmos .....	22
Tabel 2.2 Studi-studi Terdahulu terkait dengan Pola Ruang Permukiman Tradisional Bali Aga Desa Tigawasa Buleleng Bali.....	40
Tabel 3.1 Variabel Penelitian .....	51
Tabel 3.2 Aspek, Jenis Data dan Tujuan Observasi.....	54
Tabel 3.3 Aspek, Jenis Data dan Tujuan Kuisioner .....	55
Tabel 3.4 Aspek, Jenis Data dan Tujuan Wawancara .....	56
Tabel 3.5 Sumber, Jenis Data Pustaka dan Tujuan Penggunaan .....	57
Tabel 3.6 Instansi, Jenis Data dan Tujuan Penggunaan .....	57
Tabel 3.7. Desain Survei .....	68
Tabel 4.1 Tempat Sembahyang di Desa Tigawasa .....	86
Tabel 4.2 Jumlah penduduk Desa Tigawasa tahun 2009 .....	91
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk berdasarkan Agama Tahun 2009 .....	91
Tabel 4.4 Struktur tingkatan jabatan pemerintahan Desa Adat Tigawasa ....	98
Tabel 4.5 Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tigawasa.....	111
Tabel 4.6 Analisa zona Tri Mandala di Desa Tigawasa.....	124
Tabel 4.7 Fungsi Masing – Masing Unit Bangunan Dalam Pekarangan Rumah Tinggal Masyarakat Desa Adat Tigawasa .....	139
Tabel 4.8 Fungsi Natah Dalam Unit Hunian di Desa Adat Tigawasa .....	141
Tabel 4.9 Martiks perbandingan Desa Tigawasa dan Desa Bali Dataran .....	149

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Orientasi Kecamatan Banjar terhadap Kabupaten Buleleng .....	7
Gambar 1.2 Orientasi Desa Tigawasa terhadap Kecamatan Banjar .....	8
Gambar 1.3 Orientasi Banjar Dinas Dauh Pura terhadap	
Desa Adat Tigawasa .....	9
Gambar 1.4 Kerangka pemikiran .....	13
Gambar 2.1 Konsepsi Tri Angga/Tri Mandala dan Tri Hita Karana. ....	23
Gambar 2. 2 Konsep Arah Orientasi Ruang dan Konsep Sanga Mandala ....	24
Gambar 2.3 Konsep Tri Angga, sebagai konsep hirarki ruang.....	25
Gambar 2.4 Konsep yang melandasi pola tata ruang tradisional Bali. ....	26
Gambar 2.5 Pola desa adat di Bali .....	34
Gambar 2.6 Ciri – ciri fisik desa Bali Dataran.....	36
Gambar 2.7 Ciri – ciri fisik desa Bali pegunungan.....	37
Gambar 2.8 Kerangka teori .....	45
Gambar 2.9 Skeman difinisi desa di Bali.....	46
Gambar 3.1 Batas administrasi Desa Adat Tigawasa .....	48
Gambar 3.2 Batas administrasi Banjar Dinas Dauh Pura .....	49
Gambar 3.3 Sampel rumah.....	60
Gambar 3.4 Kerangka analisis .....	65
Gambar 3.5 Kerangka penelitian.....	67
Gambar 4. 1 Peta wilayah desa sebelum masa kemerdekaan Indonesia.....	74
Gambar 4. 2 Peta wilayah desa setelah kemerdekaan Indonesia .....	75
Gambar 4.3 Orientasi Desa Tigawasa terhadap Kecamatan Banjar .....	78
Gambar 4.4 Topografi Desa Tigawasa.....	79
Gambar 4.5 Batas administrasi Banjar Dinas Dauh Pura .....	80
Gambar 4.6 Persentase penggunaan lahan desa .....	81



Gambar 4.7 Tata guna lahan Desa Tigawasa .....	82
Gambar 4.8 Peta permukiman Desa Tigawasa .....	84
Gambar 4.9 Peta citra permukiman Desa Tigawasa .....	85
Gambar 4.10 Sarana Pura Desa.....	87
Gambar 4.11 Sarana Jalan Desa Tigawasa .....	88
Gambar 4.12 Sarana Perkantoran Desa Tigawasa .....	89
Gambar 4.13 Sarana Perdagangan Desa Tigawasa .....	90
Gambar 4.14 Arah perkembangan persebaran penduduk Desa Tigawasa ....	92
Gambar 4.15 Kehidupan ekonomi Desa Tigawasa .....	94
Gambar 4.16 Struktur pemerintahan Desa Dinas Tigawasa .....	97
Gambar 4.17 Struktur kelembagaan Desa Adat Tigawasa.....	101
Gambar 4.18 Bale Banjar Dinas Dauh Pura.....	105
Gambar 4.19 Sekaha Tari Desa Tigawasa .....	106
Gambar 4. 19 Seni membuat Sokasi, sebagai mata pencarian masyarakat Desa Tigawsa.....	112
Gambar 4.20 Seni membuat bedeg .....	113
Gambar 4.21 Upacara Dewa Yadnya.....	116
Gambar 4.22 Upacara Pitra Yadnya Bali Aga .....	117
Gambar 4.23 Upacara Manusia Yadnya .....	117
Gambar 4.24 Kegitan Tajen di Desa Tigawasa.....	117
Gambar 4.25 Konsep arah orientasi ruang Desa Adat Tigawasa.....	121
Gambar 4.26 Konsepsi Tri Angga/ Tri Mandala dan Tri Hita Karana Desa Adat Tigawasa.....	121
Gambar 4.27 Indentifikasi zona Tri Madala Desa Tigawasa .....	123
Gambar 4.28 Transek Desa Adat Tigawasa melintang vertikal utara-selatan.....	124
Gambar 4.29 Ilustrasi tipologi permukiman Desa Adat Tigawasa .....	126
Gambar 4.30 Foto mapping tipologi Desa Tigawasa.....	127
Gambar 4.31 Bentuk Desa Tigawasa .....	128
Gambar 4.32 Diagram Analisis Pola Ruang Tradisional Desa Adat Tigawasa.....	131
Gambar 4.33 Indentifikasi lokasi analisa unit hunian Desa Tigawasa.....	134



Gambar 4.34 Tata urutan pembangunan tempat tinggal .....	136
Gambar 4.35 Konsep tata letak dalam pekarangan.....	138
Gambar 4.36 Unit hunian Desa Adat Tigawasa.....	139
Gambar 4.37 Sakaroras di Desa Tigawasa.....	140
Gambar 4.38 Sanggah/Mrajan Panti .....	140
Gambar 4.39 Orientasi bangunan dalam pekarangan rumah .....	142
Gambar 4.40 Pola pemanfaatan ruang sumbu utara-selatan .....	144
Gambar 4.41 Pola pemanfaatan ruang sumbu timur-barat.....	147
Gambar 4.42 Diagram Analisis Pola Ruang Unit Hunian Tradisional Desa Adat Tigawasa .....	148
Gambar 4.43 Awal permukiman Desa Adat Tigawasa .....	154
Gambar 4.44 Perkembangan permukiman Desa Adat Tigawasa .....	155
Gambar 4.45 Perubahan pota tata ruang karena penambahan dapur .....	159
Gambar 4.46 Perubahan pota tata ruang karena penambahan dapur dan kamar mandi .....	160
Gambar 4.47 Perubahan pota tata ruang karena penambahan dapur, kamar mandi dan kamar tidur anak .....	161

